

PANDUAN DASAR PEMBUATAN THEME WORDPRESS



**Oleh
Pipin Irwandi**

**Teknik Informatika
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta
2015**

A. Pendahuluan

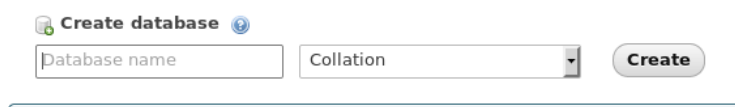
WordPress adalah sebuah aplikasi sumber terbuka (open source) yang sangat populer digunakan sebagai mesin blog (blog engine). WordPress dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data (database) MySQL. PHP dan MySQL, keduanya merupakan perangkat lunak sumber terbuka (open source software).[1] Selain sebagai blog, WordPress juga mulai digunakan sebagai sebuah CMS (Content Management System) karena kemampuannya untuk dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penggunaannya[1].

B. Instalasi Wordpress

Berikut langkah-langkah instalasi Wordpress CMS pada Localhost:

1. Download wordpress pada halaman <https://wordpress.org/>
2. Ekstrak file wordpress.zip
3. Pindahkan file wordpress yang sudah diekstrak ke dalam "C:\xampp\htdocs" (untuk windows) atau ke /var/www/html (untuk Linux)
4. Buka browser pembaca, kemudian ketik alamat "http://localhost/phpmyadmin" pada address bar sehingga muncul halaman phpMyAdmin. Kita akan membuat database yang akan digunakan oleh wordpress CMS yang akan kita instal. Tenang saja, saya tidak akan mengajak Anda untuk berurusan dengan bahasa SQL. Cukup tulis nama database yang akan kita gunakan pada kotak di bawah tulisan "Create new database". Misalkan kita beri nama "db_wp". Kemudian klik tombol "Create" yang ada di sebelah kanannya. Tampilan pembuatan database pada phpMyAdmin seperti pada Gambar 1.

Databases



Create database ⓘ

Database name

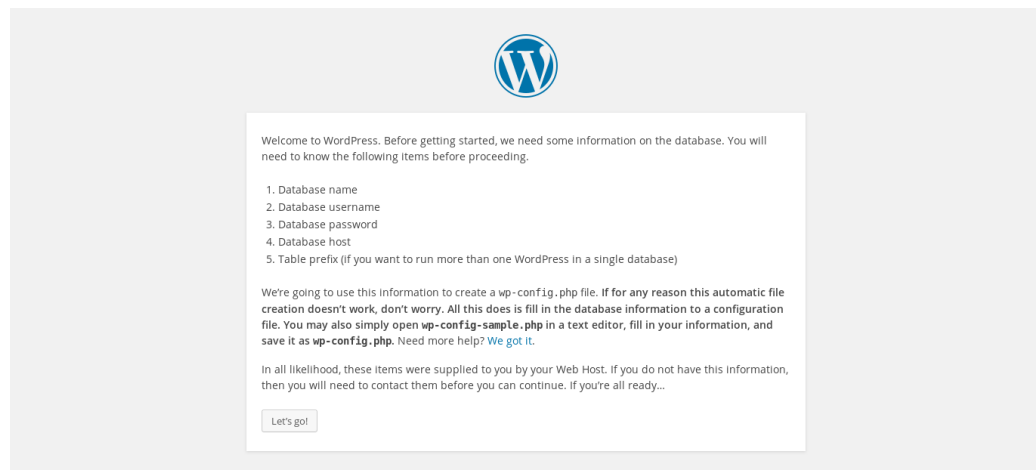
Collation

Create

Gambar 1. Pembuatan Database.

5. Masih pada browser Anda, ketikkan juga alamat "http://localhost/wordpress" pada address bar-nya. Perhatikan bahwa alamat tersebut bergantung pada penamaan folder yang Anda berikan pada langkah 3. Karena kita memberi nama foldernya adalah

"wordpress", maka alamat URL-nya adalah "http://localhost/wordpress". Namun, jika pembaca memberi nama lain misalnya "webnya", maka alamatnya menjadi "http://localhost/webnya". Artinya bahwa kita ingin yang ditampilkan pada browser adalah web yang ada di dalam folder "wordpress". Sebenarnya bisa saja kita langsung menyimpan seluruh isi modul wordpress CMS tersebut kedalam folder "htdocs" tanpa harus dimasukkan kedalam folder "wordpress", sehingga alamatnya akan menjadi "http://localhost/". Biasanya hal ini dilakukan jika kita menyimpan secara online dan ingin web kita terbuka dengan alamat misalnya `http://www.namadomain.com/`, bukan `"http://www.namadomain.com/wordpress"`. Namun, agar kita mudah dalam mengatur web-web yang kita buat dengan memanfaatkan localhost, sebaiknya file-file web tersebut dimasukkan kedalam satu folder. Apalagi jika kita ingin menginstal atau membuat web lain pada localhost tersebut, tentu kita tidak ingin file web-web tersebut bercampur dan tidak beraturan. Sekalian kita belajar management files. Tampilan awal seperti pada Gambar 2. pilih tombol Lets go.



Gambar 2. Setup Configuratin File

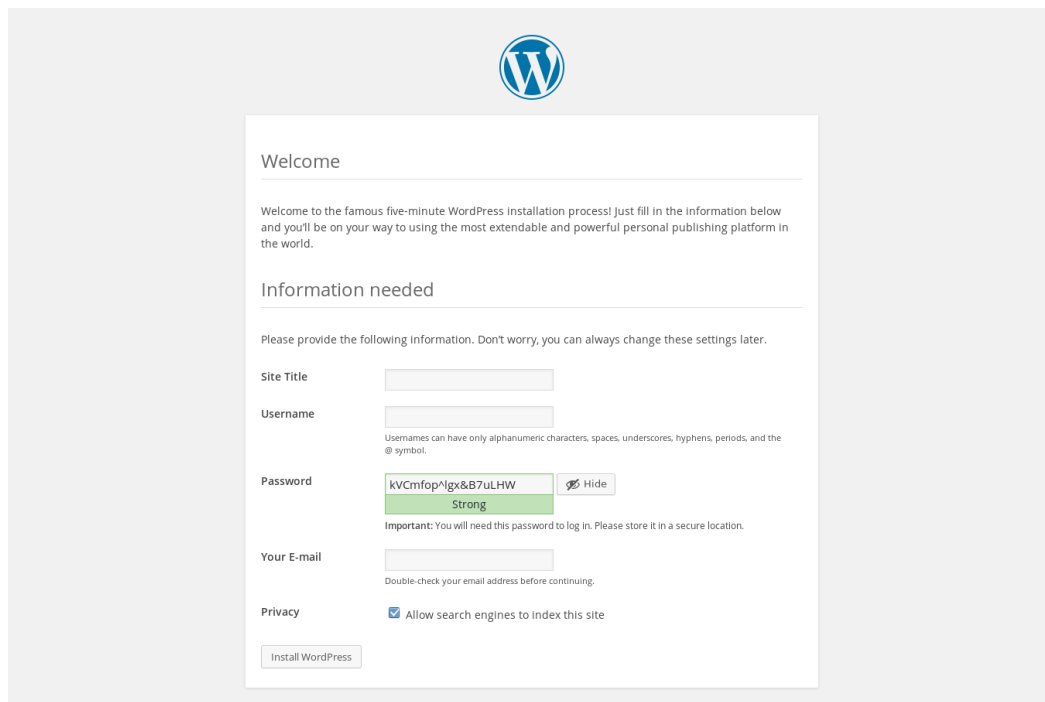
6. Halaman yang selanjutnya muncul adalah halaman isian untuk setting konfigurasi.

Gambar 3. Configuration File

Gambae 3 merupkan halaman konfigurasi file, pada halaman ini ada beberapa informasi yang harus diisi seperti:

- a) Dabase name: Nama database untuk wordpress
 - b) username: username database
 - c) password: password database
 - d) Database host: alamat host database
 - e) Table Prefix: Digunakan untuk prafix name table.
7. Jika pengaturan sudah benar, maka akan muncul halaman seperti pada Gambar 4. Klik tombol **Run the install**.

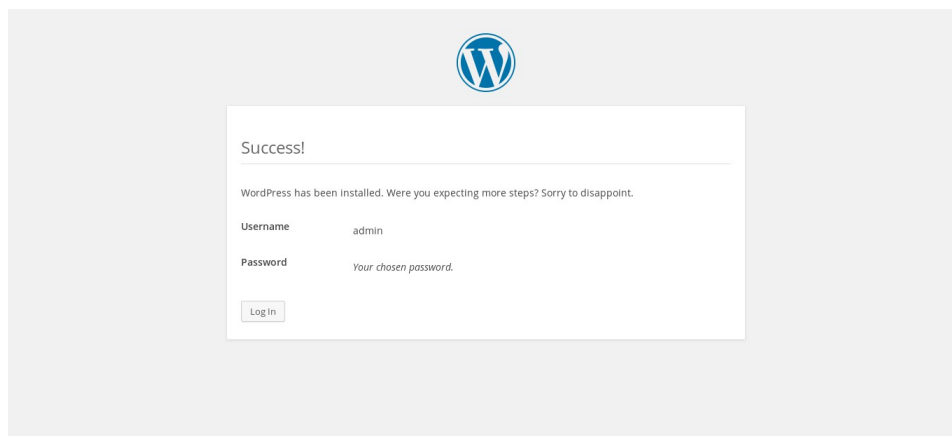
8. Selanjutnya Anda akan diminta untuk mengisi informasi tentang web yang akan Anda buat dengan Wordpress seperti pada Gambar 5.



The image shows the WordPress installation welcome screen. At the top center is the WordPress logo. Below it, the heading "Welcome" is followed by a paragraph: "Welcome to the famous five-minute WordPress installation process! Just fill in the information below and you'll be on your way to using the most extendable and powerful personal publishing platform in the world." Below this is the section "Information needed". A subtext says: "Please provide the following information. Don't worry, you can always change these settings later." The form contains several fields: "Site Title" with an empty text box; "Username" with an empty text box and a note below stating "Usernames can have only alphanumeric characters, spaces, underscores, hyphens, periods, and the @ symbol."; "Password" with a text box containing "kVCmfop^lgx&B7uLHW", a "Hide" button, and a "Strong" strength indicator; "Your E-mail" with an empty text box and a note below stating "Double-check your email address before continuing."; and a "Privacy" section with a checked checkbox for "Allow search engines to index this site". At the bottom left is an "Install WordPress" button.

Gambar 5. Site Informasi

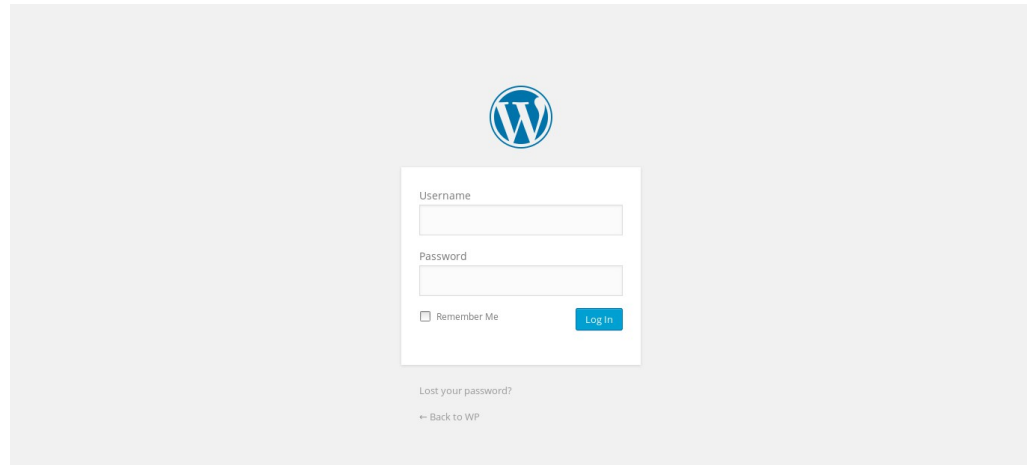
9. Jika proses instalasi berhasil akan tampil seperti pada Gambar 6.



The image shows the WordPress installation success screen. At the top center is the WordPress logo. Below it, the heading "Success!" is followed by a paragraph: "WordPress has been installed. Were you expecting more steps? Sorry to disappoint." Below this is a table with two rows: "Username" with the value "admin" and "Password" with the value "Your chosen password.". At the bottom left is a "Log In" button.

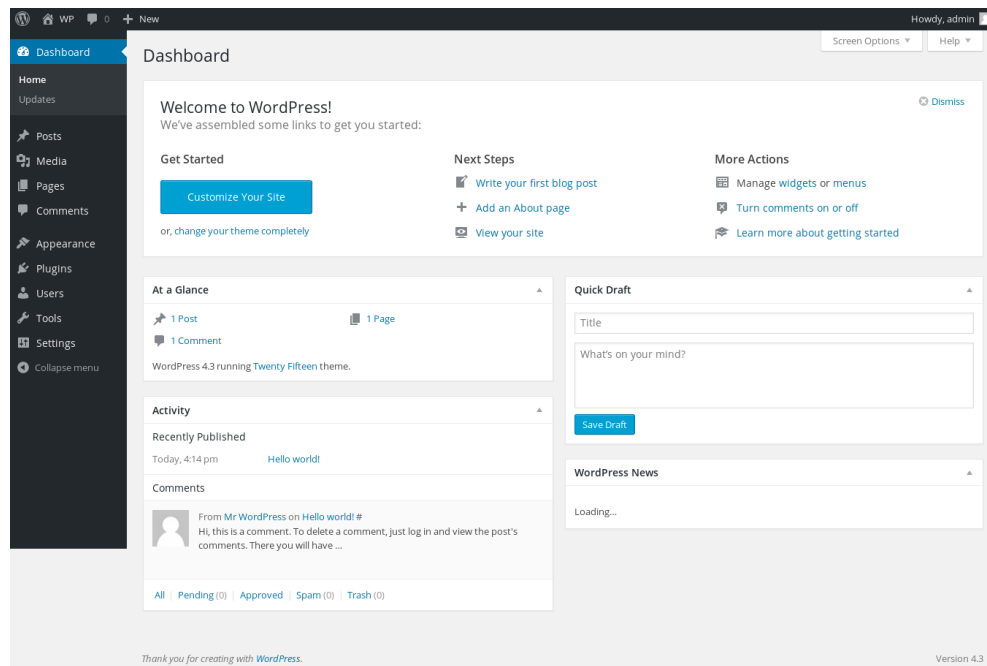
Gambar 6. Installation Success

10. Pengelolaan website melalui dashboard, dengan cara login ke halaman <http://localhost/wordpress/wp-admin>. Tampilan login seperti Gambar 7.



Gambar 7. Form Login

11. Halaman Dashboard seperti pada Gambar 8.



Gambar 8. Dashboard

C. Pengenalan Struktur Theme Wordpress

Pada theme wordpress mempunyai aturan dan struktur file yang sudah ditetapkan oleh pihak wordpress sehingga kita harus mengikuti aturan tersebut. Untuk mengetahui aturan dan strukturnya sebagai berikut:

1. Berkas utama theme wordpress

Theme wordpress mempunyai 2 berkas utama yaitu:

a) style.css

b) index.php

Dengan dua berkas ini, kita sudah bisa membangun sebuah themes WordPress. Tapi, untuk menampilkan hasil yang lebih fantastis, kita membutuhkan beberapa berkas lain untuk mendukung themes kita.

2. Berkas Tambahan

Berikut berkas-berkas yang bisa dipakai sekalian dengan fungsi-fungsinya:

- a) home.php : digunakan untuk menampilkan halaman depan blog
- b) header.php : Digunakan untuk menampilkan bagian header blog
- c) sidebar.php : digunakan untuk menampilkan bagian sidebar blog
- d) footer.php : digunakan untuk menampilkan bagian footer blog
- e) single.php : digunakan untuk menampilkan artikel.
- f) page.php : digunakan untuk menampilkan page.
- g) search.php : digunakan untuk menampilkan hasil pencarian.
- h) archive.php : digunakan untuk menampilkan arsip blog (arsip tanggal, bulan, dll).
- i) functions.php : digunakan untuk mengatur fungsi-fungsi yang berlaku di blog.
- j) 404.php : digunakan untuk menampilkan halaman error 404

D. Pembuatan Theme Wordpress

Pembuatan theme wordpres akan menggunakan desain yang sudah ada, silahkan download di <http://github.com/ironepp/ksl-theme>.

1. Pembuatan folder theme

Setelah mendownload file di <http://github.com/ironepp/ksl-theme> kemudian ekstrak file tersebut dan copy file /var/www/html/wordpress/wp-content/theme

2. Pembuatan file style.css

File pertama yang kita buat adalah style.css. File ini akan menangani semua tampilan theme kita. Untuk kustomisasi style, anda bisa baca referensi soal CSS. Tapi disini kita akan langsung pakai perintah-perintah CSS yang kita terapkan di theme. Pertama, kita isi file style.css dengan keterangan seperti Tabel 1:

1	/*
2	Theme Name: TIF UAD
3	Theme URI: http://tif.uad.ac.id
4	Author: Pipin Irwandi

5	Author URI: http://github.com/ironepp/
6	Description: the first wordpress theme
7	Version: 1.0
8	* /

Tabel 1. Style.css

Keterangan:

- **Theme Name:** isilah dengan nama theme yang ingin anda buat
- **Theme URI:** isilah dengan tempat mendownload theme ini
- **Description:** isilah dengan diskripsi singkat theme anda. Jika mau diupload ke wordpress.org anda harus mengisinya dalam bahasa Inggris
- **Author:** isilah dengan nama anda
- **Author URI:** isilah dengan URL blog pribadi anda (kalau punya)
- **Version:** isi dengan versi themesnya.

3. Pembuatan file index.php

File ini bekerja sebagai pengatur apa saja yang ingin kita tampilkan di blog. Jadi ibaratnya file index.php itu mengatur pasukannya, dan style.css mengatur seragamnya. Semua file theme menggunakan bahasa PHP, dan tentu saja bisa disusupi tag HTML mengingat hasil akhirnya nanti juga berupa HTML setelah diproses di server. Anda bisa pelajari lebih dalam soal PHP di <http://www.php.net>. Kita langsung membuat file index.php, kemudian copy isi file index.html dari file yang didownload pada <http://github.com/ironepp/ksl-theme>. Simpanlah file tersebut dan sekarang coba anda cek di bagian Appearance – Themes pada halaman dashboard.

4. Akses file stylesheet

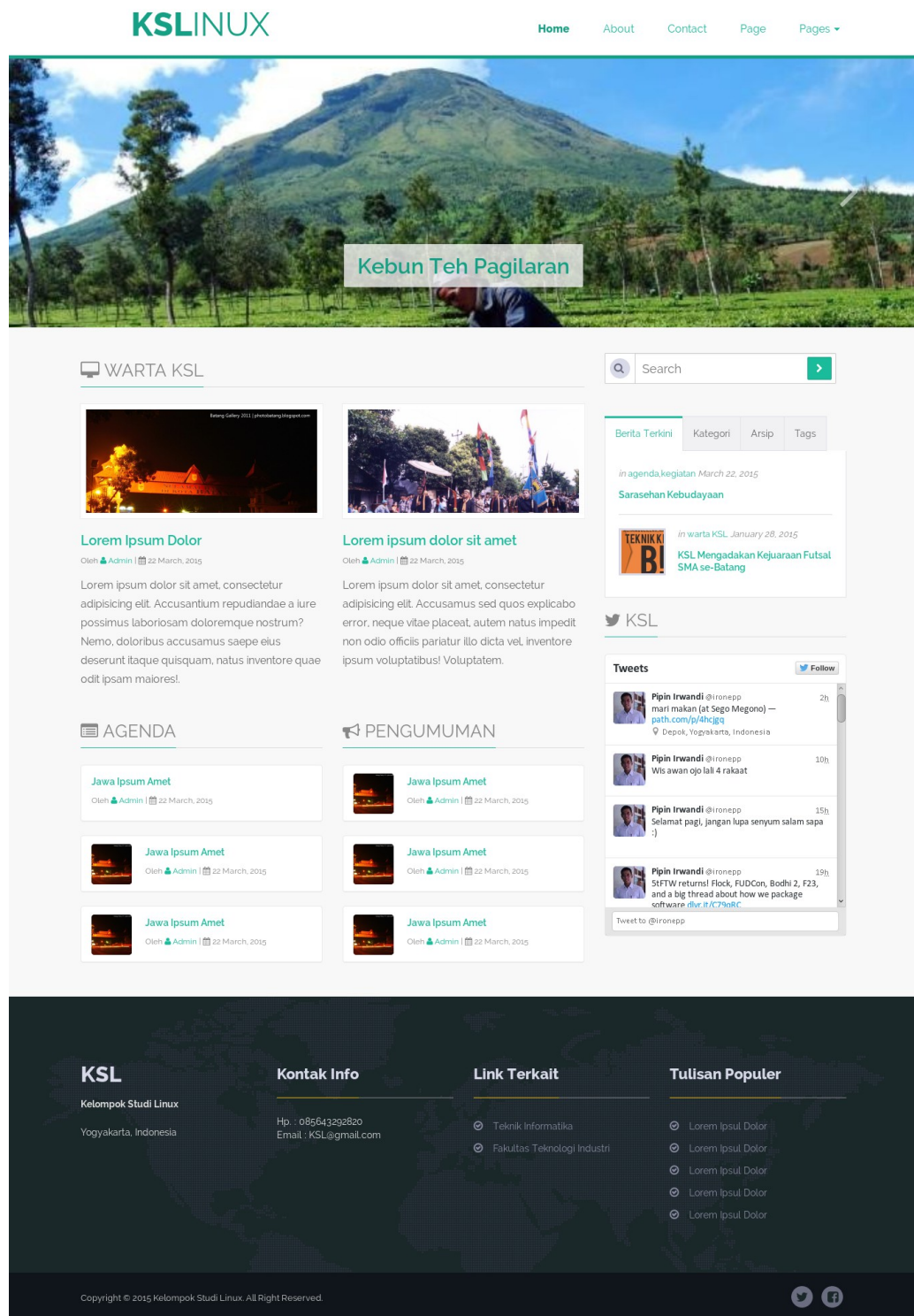
Untuk bisa menampilkan halaman sesuai desain dari css, file style.css harus dipanggil dengan menambah kode seperti Tabel 2. sebelum tag `</head>` pada index.php.

```
<link rel="stylesheet" href="<?php bloginfo('stylesheet_url'); ?>"
type="text/css" media="screen" />
```

Tabel 2. Kode Pemanggilan Stylesheet

Tabel 2 terdapat sebuah fungsi WordPress yaitu `bloginfo`. Fungsi ini berguna untuk menampilkan informasi blog termasuk nama, deskripsi, rss, dan lain-lain.

Karena kita akan memanggil file style.css theme, maka kita gunakan perintah `<?php bloginfo('stylesheet_url'); ?>`. Simpan file index.php kemudian akses halaman dan akan tampil seperti Gambar 9.



Gambar 9. Halaman Awal

5. Menampilkan Title Address Bar

Langkah ini digunakan untuk menampilkan informasi judul yang berada di address bar. Untuk menampilkan informasi tersebut harus ditambahkan kode seperti Tabel 3 diantara tag <title></title>.

```
<?php wp_title( '|', true, 'right' ); ?><?php bloginfo('name'); ?>
```

Tabel 3. Kode Informasi Address bar

6. Menampilkan Post

Post merupakan salah satu bagian dari sebuah website. Menampilkan post pada theme wordpress ada aturan baku dari wordpress. Kode untuk menampilkan post seperti pada Tabel 4.

1	<?php if (have_posts()): while (have_posts()): the_post();
2	the_title();
3	the_author_posts_link()
4	the_time('F jS, Y')
5	the_content();
6	endwhile; else: endif ?>

Tabel 4. Kode Menampilkan Post

Implementasi kode Tabel 4 seperti pada Gambar 10.

```
<div class="row">
  <?php if ( have_posts() ) : while ( have_posts() ) : the_post(); ?>
  <div class="col-md-6 col-sm-6">
    <div class="md-post-container">
      <div class="md-post-img" style="background-image: url(<?php bloginfo('
template_url'); ?>/img/1.jpg);"></div>
      <div class="md-post-content">
        <h3><a href="<?php the_permalink() ?>" rel="bookmark" title="Permanent Link
to <?php the_title_attribute(); ?>" title="<?php the_title(); ?>"></a></h3>
        <small><a href="<?php the_permalink() ?>"><i class="fa fa-user"></i> <?php the_author_posts_link
() ?></a> | <i class="fa fa-calendar"></i> <?php the_time('F jS, Y'
) ?></small>
        <p><?php the_content(); ?></p>
      </div>
    </div>
  </div>
  <?php endwhile; else: ?>
  <?php endif; ?>
</div>
```

7. Membuat Berkas Tambahan

Langkah ini dilakukan untuk mempermudah dalam proses pengembangan dan troubleshooting theme wordpress. Berkas tambahan yang dibuat antara lain:

a) header.php

Buat file baru dalam folder theme dengan nama header.php, selanjutnya ketik kode pada tabel 5. pada file header.php

```
<!DOCTYPE html>
<html class="csstransforms no-csstransforms3d
csstransitions" lang="en">
  <head>
    <meta http-equiv="content-type" content="text/html;
charset=UTF-8">
    <meta charset="utf-8">
    <meta name="viewport" content="width=device-width,
initial-scale=1.0">
    <meta http-equiv="X-UA-Compatible"
content="IE=Edge,chrome=1">
    <meta name="description" content="forum silaturahmi
mahasiswa batang yogyakarta">
    <meta name="keywords" content="KSL, orda, mahasiswa,
batang, jogja, yogyakarta">

    <title><?php wp_title( '|', true, 'right' ); ?><?php
bloginfo('name'); ?></title>

    <!-- Bootstrap core CSS -->
    <link rel="stylesheet" href="<?php
bloginfo('stylesheet_url'); ?>" type="text/css"
media="screen" />

    <!-- HTML5 shim and Respond.js IE8 support of HTML5
elements and media queries -->
    <!--[if lt IE 9]>
    <script src="js/html5shiv.js"></script>
    <script src="js/respond.min.js"></script>
    <![endif]-->
  </head>

  <body class="animated fadeIn">

    <!-- begin:navbar -->
    <nav class="navbar navbar-default navbar-fixed-top
navbar-transparent" role="navigation">
      <div class="container">
        <!-- Brand and toggle get grouped for better
mobile display -->
        <div class="navbar-header">
          <button type="button" class="navbar-
toggle" data-toggle="collapse" data-target="#navbar-top">
            <span class="sr-only">Toggle
navigation</span>
            <span class="icon-bar"></span>
            <span class="icon-bar"></span>
            <span class="icon-bar"></span>
          </button>
          <a class="navbar-brand" href="#">
            <h1><span>KSL</span>inux</h1>
```

```

        </a>
    </div>

    <!-- Collect the nav links, forms, and other
content for toggling -->
    <div class="collapse navbar-collapse"
id="navbar-top">
        <ul class="nav navbar-nav navbar-right">
            <li class="active"><a
href="#">Home</a></li>
            <li><a href="#">About</a></li>
            <li><a href="#">Contact</a></li>
            <li><a href="#">Page</a></li>
            <li class="dropdown">
                <a href="#" class="dropdown-toggle"
data-toggle="dropdown">Pages <b class="caret"></b></a>
                <ul class="dropdown-menu">
                    <li><a href="#">Page 1</a></li>
                    <li><a href="#">Single</a></li>
                </ul>
            </li>
        </ul>
    </div><!-- /.navbar-collapse -->
</div><!-- /.container-fluid -->
</nav>
<!-- end:navbar -->

```

Tabel 5. Header.php

b) sidebar.php

Buat file baru dalam folder theme dengan nama sidebar.php, selanjutnya ketik kode pada tabel 6. pada file sidebar.php

```

<!-- begin:sidebar -->
    <div class="col-md-4 col-sm-4 sidebar">
        <div id="search-4" class="widget-sidebar
default_widget widget_search">
            <form id="search" class="navbar-form search"
role="search" method="get" action="">
                <input name="s" class="form-control input-
lg" placeholder="Search" required="" type="text">
                <span class="icon-search"><i class="fa fa-
search"></i></span>
                <button type="submit" class="btn btn-
success btn-search"><i class="fa fa-chevron-
right"></i></button>
            </form>
        </div>
        <div class="widget-sidebar">
            <ul id="myTab" class="nav nav-tabs">
                <li class="active"><a href="#recent" data-
toggle="tab" title="Berita Terkini"><span class="hidden-
sm">Berita Terkini</span> <span class="visible-sm"><i
class="fa fa-clock-o"></i></span></a></li>
                <li class=""><a href="#cat" data-
toggle="tab" title="Kategori"><span class="hidden-

```

```

sm">Kategori</span> <span class="visible-sm"><i class="fa
fa-bookmark-o"></i></span></a></li>
    <li class=""><a href="#archives" data-
toggle="tab"><span class="hidden-sm">Arsip</span> <span
class="visible-sm"><i class="fa fa-calendar"></i>
</span></a></li>
    <li class=""><a href="#tags" data-
toggle="tab"><span class="hidden-sm">Tags</span> <span
class="visible-sm"><i class="fa fa-
tags"></i></span></a></li>
</ul>

<div id="myTabContent" class="tab-content">
    <div class="tab-pane fade active in"
id="recent">
        <div class="post-container">
            <div class="post-content">
                <div class="post-meta">
                    <span><em>in</em> <a
href="" rel="category tag">agenda</a>, <a href=""
rel="category tag">kegiatan </a></span>
                    <span><em>March 22,
2015</em></span>
                </div>
                <div class="heading-title">
                    <h2><a href="">Sarasehan
Kebudayaan</a></h2>
                </div>
            </div>
        </div>
        <!-- break -->

        <div class="post-container">
            <div class="post-img"
style="background: url(<?php bloginfo('template_url'); ?
>/img/1.jpg);"></div>
            <div class="post-content">
                <div class="post-meta">
                    <span><em>in</em> <a
href="" rel="category tag"> warta KSL</a></span>
                    <span><em>January 28,
2015</em></span>
                </div>
                <div class="heading-title">
                    <h2><a href="">KSL
Mengadakan Kejuaraan Futsal SMA se-Batang</a></h2>
                </div>
            </div>
        </div>
        <!-- break -->
    </div>

    <div class="tab-pane fade" id="cat">
        <ul class="list-unstyled
widget_category">
            <li class="cat-item cat-item-8"><a

```

```

href="">Kegiatan</a> (1)
        <li class="cat-item cat-item-1"><a
href="">Agenda</a> (3)
        </li>
        <li class="cat-item cat-item-23"><a
href="">Warta KSL</a> (17)
        </li>
    </ul>
</div>

    <div class="tab-pane fade" id="archives">
        <ul class="list-unstyled
widget_archive">
            <li><a href="">March 2015</a>&nbsp;
(2)</li>
            <li><a href="">January 2015</a>&nbsp;
(2)</li>
        </ul>
    </div>

    <div class="tab-pane fade in" id="tags">
        <a href="" class="tag-link-41" title="1
topic" style="font-size: 11pt;">agenda</a>
        <a href="" class="tag-link-40" title="1
topic" style="font-size: 11pt;">beasiswa</a>
        <a href="" class="tag-link-30" title="3
topics" style="font-size: 12.5625pt;">warta KSL</a>
    </div>
</div>
<div class="page-title">
    <h2><i class="fa fa-twitter"></i> KSL</h2>
</div>
    <a class="twitter-timeline" data-dnt="true"
href="https://twitter.com/ironepp" data-widget-
id="290718599960731649">Tweets by @ironepp</a>
    <script>!function(d,s,id){var
js,fjs=d.getElementsByTagName(s)
[0],p=/^http:/.test(d.location)?'http':'https';if(!
d.getElementById(id))
{js=d.createElement(s);js.id=id;js.src=p+"//platform.twitt
er.com/widgets.js";fjs.parentNode.insertBefore(js,fjs);}}
(document,"script","twitter-wjs");</script>
    </div>
</div>
<!-- end:sidebar -->

```

Tabel 6. Sidebar.php

c) footer.php

Buat file baru dalam folder theme dengan nama footer.php, selanjutnya ketik kode pada tabel 7. pada file footer.php

```

<!-- begin:footer -->
    <div id="footer">
        <div class="container">
            <div class="row">

```



```

<li><a href="">Lorem Ipsul Dolor</a></li>
<!-- break -->
<li><a href="">Lorem Ipsul Dolor</a></li>
<!-- break -->
<li><a href="">Lorem Ipsul Dolor</a></li>
<!-- break -->
<li><a href="">Lorem Ipsul Dolor</a></li>
<!-- break -->
<li><a href="">Lorem Ipsul Dolor</a></li>
<!-- break -->
</ul>
</div>
<!-- end:popular-post -->

</div>          </div>
</div>
</div>
<!-- end:footer -->

<!-- begin:copyright -->
<div id="copyright">
<div class="container">
<div class="row">
<div class="col-md-6 col-sm-6 copy-left">
<p>Copyright © 2015 Kelompok Studi Linux. All Right
Reserved.</p>
</div>

<div class="col-md-6 col-sm-6 copy-right">
<ul class="list-inline social-icon">
<li><a data-original-title="Twitter" href=""
target="_blank" class="icon-twitter" rel="tooltip" title=""
data-placement="top"><i class="fa fa-twitter"></i></a></li>
<li><a data-original-title="Facebook" href=""
target="_blank" class="icon-facebook" rel="tooltip"
title="" data-placement="top"><i class="fa fa-facebook-
square"></i></a></li>
</ul>
</div>
</div>
</div>
</div>
<!-- end:copyrigt -->
<!-- Bootstrap core JavaScript
===== -->
<!-- Placed at the end of the document so the pages
load faster -->
<script src="<?php bloginfo('template_url'); ?
>/js/jquery.js"></script>
<script src="<?php bloginfo('template_url'); ?
>/js/bootstrap.js"></script>
<script src="<?php bloginfo('template_url'); ?
>/js/script.js"></script>
</body>
</html>

```

Tabel 7. Footer.php

8. Menampilkan Berkas Tambahan di Index.php

Setelah membuat berkas tambahan, panggil berkas tersebut pada index.php. Pemanggilan berkas seperti berikut:

a) Pemanggilan Header.php

Kode untuk memanggil header.php seperti pada Tabel 8.

```
1 <?php get_header(); ?>
```

Tabel 8. get_header

b) Pemanggilan Sidebar.php

Kode untuk memanggil header.php seperti pada Tabel 8.

```
1 <?php get_sidebar(); ?>
```

Tabel 9. get_sidebar

c) Pemanggilan Footer.php

Kode untuk memanggil header.php seperti pada Tabel 8.

```
1 <?php get_footer(); ?>
```

Tabel 9. get_footer

9. Membuat Navbar Menu

Pembuatan Navbar Menu membutuhkan file pendukung yang bernama functions.php. File ini berfungsi untuk mendeklarasikan fungsi yang diinginkan sehingga dapat dikenali oleh wordpress. Kode penambahan navbar pada functions.php seperti Tabel 10.

1	register_nav_menus(array('primary' =>('Navigasi Utama', 'KSL'),
2));
3	function nav_menu(){
4	\$defaults = array(
5	'theme_location' => '',
6	'menu' => '',
7	'container' => false,
8	'container_class' => '',
9	'container_id' => '',
10	'menu_class' => 'nav pull-left navbar-nav',
11	'menu_id' => '',
12	'echo' => true,

12	'fallback_cb'	=> 'wp_page_menu',
13	'before'	=> '',
14	'after'	=> '',
15	'link_before'	=> '',
16	'link_after'	=> '',
17	'items_wrap'	=> '<ul class="nav navbar-nav navbar-right">%3\$s',
18	'depth'	=> 0,
19	'walker'	=> new BootstrapNavMenuWalker()
20);	
21	return wp_nav_menu(\$defaults);}	

Tabel 10. Register Navbar

Selanjutnya memanggil fungsi navbar manu pada header.php menggunakan kode seperti pada Tabel 11.

1	<?php nav_menu(); ?>
---	----------------------

Tabel 11. Pemanggilan fungsi nav_menu

10. Membuat Single Post

Single post merupakan file yang digunakan untuk menampilkan detail dari suatu post. Pertama buat file baru dengan nama single.php. Selanjutnya ketikkan kode pada Tabel 12.

```
<?php get_header(); ?>

<!-- begin:header -->
<div id="header" class="heading">
  <div class="container">
    <div class="row">
      <div class="col-md-8 col-md-offset-2">
        <h2>Lorem Ipsum Dollor</h2>
        <div class="post-meta-header">
          <span>Oleh <a href="#" title=""
rel="author"><i class="fa fa-user"></i> Admin</a></span>
          <span>Pada <i class="fa fa-calendar"></i>
March 18, 2015</span>
          <span>Di <a href="#">Warta KSL</a></span>
        </div>
      </div>
    </div>
  </div>
</div>
<!-- end:header -->

<!-- begin:breadcrumb -->
```

```

<div id="breadcrumb">
  <div class="container">
    <div class="row">
      <div class="col-md-12">
        <ol class="breadcrumb">
          <li><a href="">Home</a> </li>
          <li><a href="">Warta KSL</a> </li>
          <li class="active">Lorem Ipsum Dollor</li>
        </ol>
      </div>
    </div>
  </div>
</div>
<!-- end:featured -->

<!-- begin:content -->
<div id="content">
  <div class="container">
    <div class="row">
      <!-- begin:article -->
      <div class="col-md-8 col-sm-8 content-img">
        <div class="row">
          <?php query_posts($query_string . '&cat=-3,-
8'); ?>
          <?php if ( have_posts() ) : while
( have_posts() ) : the_post(); ?>
            <div class="col-md-12 post-single">
              <a href=""></a>
              <p><?php the_content(); ?></p>
            </div>
            <?php endwhile; else: ?>
            <?php endif; ?>
          </div>

          <!-- begin:comment-template -->
          <!-- begin:comment -->
          <div class="row">
            <div class="col-md-12">
              <strong>Tidak ada komentar.</strong>
            </div>
          </div>
          <!-- end:comment -->
          <br><hr>
          <!-- begin:comment-form -->
          <div class="row" id="respond">
            <div class="col-md-12">
              <div class="heading-title">
                <h3>Tinggalkan Komentar <small><a rel="nofollow"
id="cancel-comment-reply-link" href="/intan-dwi-isparulita-berhasil-
mendapatkan-penghargaan-outstanding-presentation-di-
thailand/#respond" style="display:none;">Click here to cancel
reply.</a></small></h3>
              </div>
            </div>
          </div>
        </div>
      </div>
    </div>
  </div>
</div>

```

```

        </div>
        <div class="row">
            <form role="form" action="" method="post">
                <div class="col-md-6 col-sm-12">
                    <div class="form-group">
                        <label for="nama">Nama</label>
                        <input type="text" name="author"
class="form-control" placeholder="Nama Terang" required>
                    </div>

                    <div class="form-group">
                        <label for="nama">Website</label>
                        <input type="url" name="url"
class="form-control" placeholder="Url Website">
                    </div>

                    <div class="form-group">
                        <label for="email">Email</label>
                        <input type="email" name="email"
class="form-control" id="exampleInputEmail1" placeholder="Alamat
Email" required>
                    </div>
                </div>

                <div class="col-md-6 col-sm-12 ">
                    <div class="form-group">
                        <label for="email">Komentar</label>
                        <textarea name="comment" class="form-control
textarea" placeholder="Komentar" required></textarea>
                    </div>
                    <input type="submit" name="submit"
value="Berikan Komentar" class="btn btn-success btn-lg btn-block">
                    <input type='hidden' name='comment_post_ID'
value='1254' id='comment_post_ID' />
                    <input type='hidden' name='comment_parent'
id='comment_parent' value='0' />
                </div>

            </form>
        </div>
        <!-- end:comment-form -->
    </div>
    <!-- end:article -->

    <!-- begin:sidebar -->
    <?php get_sidebar(); ?>
    <!-- end:sidebar -->

    </div>
</div>
<!-- end:content -->

<?php get_footer(); ?>

```

Tabel 12. Single.php